

ABSTRAK

Lara Dita, Peran Konselor Sekolah dalam Mengatasi Perilaku Bullying Melalui Teknik Konseling Kognitif Perilaku Di SMPN 51 Bandung.

Terdapat macam-macam permasalahan pada masa remaja salah satunya *bullying*, *bullying* banyak terjadi di dunia Pendidikan salah satunya di SMPN 51 Bandung. Dimana pada masa remaja merupakan suatu fase perkembangan antara masa kanak-kanak dan masa dewasa pada masa ini para remaja rentan mengalami masalah-masalah emosi, sosial, fisik dan psikis yang belum stabil, maka perlunya diatasi salah satunya dengan kegiatan konseling kognitif perilaku islami, karena jika tidak segera diatasi akan berdampak luas dan berkepanjangan kepada psikis siswa yang terdampak.

Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui dan mendeskripsikan perilaku *bullying* yang terjadi, dampak kondisi korban *bullying* serta peran konselor sekolah dalam mengatasi perilaku *bullying* melalui teknik kognitif perilaku di SMPN 51 Bandung.

Penelitian ini bertolak dari perilaku *bullying* yang sering terjadi dikalangan anak-anak atau remaja di sekolah dengan menggunakan peran konselor sekolah maka aspek-aspek kecerdasan emosi dapat diraih dengan pemberian konseling yang sesuai dengan permasalahan yang dialami, sehingga pikiran serta perilaku anak-anak atau remaja akan terkondisi dengan adanya konseling kognitif perilaku islami yang dilakukan oleh konselor sekolah.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kualitatif dengan teknik pengumpulan datanya dilakukan observasi, wawancara dan dokumentasi, dengan alasan peneliti bisa lebih mendalam dan fokus menelaah persoalan dilapangan secara natural.

Hasil dari peran konselor sekolah dalam mengatasi perilaku *bullying* menggunakan teknik konseling kognitif perilaku islami di SMPN 51 Bandung adalah menghasilkan hasil kepada pelaku menjadi minimal ketika anak tau dia salah dia ada komitmen untuk berubah dan mengakui bahwa itu tindakan yang salah, untuk korban terdapat perubahan, korban yang tadinya pendiam, murung, malas, takut untuk bersekolah dan tidak fokus dalam belajar, setelah diberikan konseling anak atau korban mempunyai perubahan.

Kata Kunci : *Bullying*, Konselor Sekolah, Teknik Konseling Kognitif Perilaku.